

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

Dari uraian-uraian diatas yang telah penulis paparkan dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Proses produksi pengolahan kelapa sawit untuk dijadikan Crude Palm Oil (CPO) melalui beberapa tahapan proses yaitu: stasiun penerimaan, *loading ramp*, stasiun rebusan , stasiun *threshing*, stasiun digester, stasiun klarifikasi, stasiun pengupasan biji (kernel), stasiun pembangkit tenaga, dan stasiun *water treatment*.
2. Jenis proses produksi pada PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Sei Galuh menggunakan metode *continous processes*.
3. Pengolahan kelapa sawit pada PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Sei Galuh memiliki standar mutu. Adapun standarnya dalam hal: standar pengoperasian, standar kehilangan minyak dan inti, standar kematangan buah, dan standar kualitas minyak dan inti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.2. Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang penulis ajukan. Adapun saran-saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Agar perusahaan mendapatkan bahan baku berupa tandan buah segar (TBS) secara berkesinambungan maka perusahaan harus melakukan penanaman secara bergilir pada lahan industri PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Sei Galuh, agar tandan buah segar (TBS) selalu tersedia.
2. Pada saat melakukan proses produksi pengolahan kelapa sawit yang dilakukan oleh karyawan PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Sei Galuh, tiba-tiba mesin mengalami kerusakan atau kemacetan, sehingga mempengaruhi dalam melakukan proses produksi. Oleh karena itu diharapkan perusahaan untuk memperhatikan pemeliharaan dan perawatan terhadap mesin tersebut.
3. Perusahaan seharusnya menyamakan pembelian harga buah sawit dengan perusahaan lain, agar masyarakat tertarik dan ingin menjual buah sawitnya pada PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Sei Galuh.